

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER  
DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI MTs NEGERI 4 KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :  
**MUSTONGINAH**  
NIM : 1423301238

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : MUSTONGINAH

NIM : 1423301238

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler  
Pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Saya yang menyatakan



**MUSTONGINAH**  
NIM. 1423301238



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

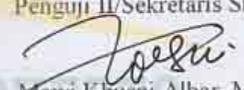
**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER**  
**DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MTs NEGERI KEBUMEN**

Yang disusun oleh : Mustonginah, NIM : 1423301238, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal : 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

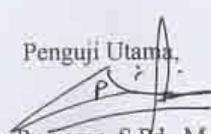
Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Mawi Khusni Albar, M.Pd.I  
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

  
Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum  
NIP.: 19760710 200801 1 030

Mengetahui :  
Dekan,

  
  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
a.n. Sdri. Mustonginah

Lamp : 3 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto**  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka bersama ini kami kirimkan makalah skripsi saudara:

Nama : Mustonginah

NIM : 1423301238

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MTs NEGERI 4 KEBUMEN

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP. 19850525 201503 1 004

## **MOTTO**

Ketika kehilangan kekayaan, Anda tidak kehilangan apa-apa.

Ketika kehilangan kesehatan, Anda kehilangan sesuatu.

Ketika kehilangan karakter, Anda kehilangan segala-galanya.

(Billy Graham)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Thimoty, <http://www.pendidikan karakter.com/peduli-pendidikan-karakter-it-never-ends/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan segala urusanku dan senantiasa mengasihiku. Dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Aiman dan Ibu Saryati. Terimakasih atas doa restu, kasih sayang, kesabaran serta keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada penulis, mudah-mudahan Allah SWT memberikan keberkahan, kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah SWT dan rezeki yang lapang dan mengalir tiada henti.
2. Kakakku Jumadi Arifin, Adikku Irham Faizal, dan seluruh keluargaku, terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki kepada kita dan selalu diberi perlindungan Allah SWT.
3. Untuk guruku yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis mendapatkan dorongan untuk menyelesaikan skripsinya.
4. Sahabatku tercinta yang selalu memberikan nasihat dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis sehingga penulis selalu mempunyai semangat untuk skripsinya.

# **INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MTs NEGERI 4 KEBUMEN**

**Mustonginah**

**1423301238**

## **ABSTRAK**

Karakter merupakan sikap atau perilaku yang mencerminkan suatu bangsa. Karakter pada siswa dapat dibentuk melalui kegiatan-kegiatan di sekolah baik dalam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Pengembangan karakter di sekolah diantaranya kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler Pramuka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, jujur dan lain-lain yang merujuk pada 18 nilai-nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut dilakukan melalui kegiatan baris-berbaris, pertemuan, upacara, pelantikan, berkemah dan lintas alam. Dari deskripsi tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Subyek penelitian yaitu kepala sekolah, pembina dan anggota pramuka. Objek penelitian ini adalah MTs Negeri 4 Kebumen. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen merujuk pada 18 karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan nasional dan nilai-nilai yang terkandung dalam kode kehormatan yaitu Dasa Dharma. Proses pembentukan nilai-nilai karakter dilakukan melalui tiga tahapan yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* serta menerapkan pengamalan Dasa Dharma.

**Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Pd.I, selaku Kajur pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Dr. Sumiarti, M.Ag, selaku Penasehat Akademik Prodi PAI-F angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan dan memotivasi saya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
8. Segenap Dosen, karyawan dan civitas akademika IAIN Purwokerto.

9. *Al-Mukarom* K.H Muntaha Fathurrohman beserta ahlu bait, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah, Wonoyoso, Kebumen yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
10. *Al-Mukarom* Dra Hj Nadhiroh Noeris dan Agus Ahmad Arif Noeris beserta ahlu bait, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al- Hidayah Karangsucu purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
11. Drs. Mokhamad Makhi, selaku Kepala MTs Negeri 4 Kebumen yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
12. Semua guru dan staff Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kebumen.
13. Semua pembina Pramuka di Madrasah Tsanawiyah 4 Kebumen.
14. Orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
15. Ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada peneliti.
16. Keluarga kamar Al-Arifah 5 angkatan 2014-2018 di Pondok Pesantren Al-Hidayah.
17. Teman-teman senasib dan seperjuangan penulis di Pondok Pesantren Al-Hidayah.
18. Teman-teman prodi PAI F angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
19. Teman-teman PSHT IAIN Purwokerto.
20. Sahabatku Resmi Hidayatun dan Nur Fitri terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam susah dan senang.
21. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Selanjutnya hanya kepada Allah SWT, penulis berdo'a semoga amal kebaikan dan keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara sekalian mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan semoga ilmu yang penulis peroleh dari mereka dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. aamiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Penulis,



Mustonginah

NIM.1423301238



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	
A. Konsep Internalisasi Nilai-nilai Karakter .....	17
1. Pengertian Internalisasi.....	17
2. Tahap-tahap Internalisasi.....	18
B. Konsep Pendidikan Karakter .....	19
1. Pengertian .....	19
2. Tujuan dan Manfaat.....	20
3. Strategi Pelaksanaan .....	22
4. Nilai-nilai Karakter.....	26

C.	Konsep Kepramukaan.....	30
1.	Pengertian.....	30
2.	Tujuan dan Manfaat .....	34
3.	Dasa Dharma Pramuka sebagai Nilai-nilai Karakter dalam Gerakan Pramuka .....	36
4.	Kegiatan-kegiatan Kepramukaan .....	38
5.	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan .....	44
BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	46
C.	Lokasi Penelitian.....	47
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
E.	Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV :	INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MTs NEGERI 4 KEBUMEN	
A.	Gambaran umum MTs Negeri 4 Kebumen.....	52
B.	Penyajian Data untuk Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen.....	61
C.	Analisis Data.....	77
BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran-saran.....	82
C.	Penutup .....	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Kebumen

Tabel 2 Data Jumlah Guru MTs Negeri 4 Kebumen

Tabel 3 Data Personalia Sesuai Jabatan

Tabel 4 Data Jumlah Siswa MTs Negeri 4 Kebumen



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Surat-Surat Penelitian

- A. Surat Ijin Riset Individual
- B. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- C. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- D. Blangko Bimbingan Proposal
- E. Blangko Bimbingan Skripsi
- F. Surat Permohonan Munaqosyah
- G. Rekomendasi Munaqosyah
- H. Berita Acara Sidang Munaqosyah
- I. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- J. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- K. Sertifikat BTA-PPI
- L. Sertifikat KKN
- M. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- N. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- O. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu setiap warga Negara republik Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai bakat dan minat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Pemerataan kesempatan dan pencapaian mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki ketrampilan hidup (*life skill*). Dengan demikian warga Indonesia memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Pada Rencana Strategis (Renstra) Depdiknas 2010-2014 disebutkan bahwa perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial, dan fisik peserta didik. Dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Semua jenjang lembaga pendidikan formal (sekolah) mempunyai tugas untuk mensintesa itu semua.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Jogjakarta : Teras, 2012), hlm. 164.

Pendidikan adalah hak setiap warga negara, sebagaimana terdapat pada pasal 31 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, hal itu menjadikan kewajiban negara untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi seluruh warga negara dengan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Sebagai penjabaran dari pasal tersebut maka disahkanlah Undang-Undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan landasan tersebut, dapat dikatakan bahwa secara konseptual pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk karakter yang baik.<sup>3</sup> Persoalan karakter dan pendidikan karakter menjadi persoalan yang selalu diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Terutama oleh para penggiat pendidikan. Indikasi bahwa persoalan karakter ini penting adalah maraknya tindakan dan perilaku masyarakat yang jauh dari nilai-nilai karakter mulia. Banyak fenomena di tengah masyarakat yang mengindikasikan

---

<sup>3</sup> Anggatra Herucakra Aji, "Pendidikan Karakter dalam Ektrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 2016. Vol. V. hlm. 84.

hilangnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan.<sup>4</sup> Sebagai contoh adalah meningkatnya degradasi moral, etika, dan sopan santun para pelajar, meningkatnya ketidakjujuran pelajar, seperti kebiasaan mencontek pada saat ujian, suka membolos pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, suka mengambil barang milik orang lain, serta berkurangnya rasa hormat pada orang tua, guru, dan terhadap figur-figur yang harus di hormati.<sup>5</sup>

Makna karakter itu sendiri berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam berbagai bentuk perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi, suatu karakter pada hakikatnya melekat dengan nilai dan perilaku tersebut. Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Sementara itu, Yahya Khan mengartikan karakter dengan sikap pribadi yang stabil dari hasil konsolidasi secara progresif dan dinamis yang mengintegrasikan antara pernyataan dan tindakan.<sup>6</sup>

Sedangkan pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri

---

<sup>4</sup> Marzuki dan Lysa Hapsari, "Pembentukan Karakter Sisiwa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2015. Vol.2. hlm. 143.

<sup>5</sup> Sri Woro dan Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*". 2016. Vol. 1. hlm. 60.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2013), hlm. 15.

sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Penanaman nilai kepada warga sekolah maknanya bahwa pendidikan karakter baru akan efektif jika tidak hanya siswa, tetapi juga para guru, kepala sekolah dan tenaga non-pendidik di sekolah semua harus terlibat dalam pendidikan karakter.<sup>7</sup>

Salah satu bentuk kegiatan yang mengacu pada pengembangan karakter siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ini karena pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan (afektif, empati, dan rasa). Banyak yang berpikir bahwa penekanan pembelajaran saat ini cenderung kepada aspek kognitif (otak kiri), sehingga telah mengubah orientasi belajar para siswa menjadi semta-mata untuk meraih nilai tinggi. Oleh karena itu perlu dilaksanakan reformasi pendidikan ke arah yang lebih kondusif untuk terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas, terutama melalui pengenalan konsep pendidikan holistik atau menyeluruh.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter siswa dan berorientasi pada otak kiri dan otak kanan adalah kegiatan Pramuka. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan gerakan Pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi manusia yang

---

<sup>7</sup> Mukhlis Samani dan Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 46.

berwatak, berakhlak mulia, kepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan palenggaran pendidikan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pokok gerakan Pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda Indonesia agar menjadi generasi yang lebih baik. Sedangkan fungsi gerakan pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia.<sup>8</sup>

Seperti halnya sekolah lainnya, di MTs Negeri 4 Kebumen telah memprogram kegiatan kepramukaan sebagai program ekstrakurikuler unggulan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa. Ekstrakurikuler Pramuka ini mengembangkan nilai-nilai karakter di antaranya :

1. Religius, contohnya setelah melaksanakan kegiatan kepramukaan siswa diwajibkan sholat ‘asar berjamaah.
2. Disiplin, contohnya kegiatan kepramukaan dimulai jam 2 siang, siswa harus datang tepat waktu.
3. Kerja keras, siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina.
4. Tanggung jawab, siswa yang bertugas pada saat apel melaksanakan tugas dengan baik.

---

<sup>8</sup> Anggatra Herucakra Aji, “Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 2016. Vol. V. hlm. 84.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Negeri 4 Kebumen<sup>9</sup> diperoleh data bahwa kegiatan pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib. Kegiatan tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 pasal 8 yaitu :

*“Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib merujuk pada pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan prosedur Operasi Standar (POS) Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan ekstrakurikuler Wajib”<sup>10</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data awal bahwa ekstrakurikuler Pramuka diadakan secara teratur dan sistematis. Pada kegiatan tersebut ditanamkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, jujur dan lain-lain, yang merujuk pada 18 nilai-nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut dilakukan melalui kegiatan baris-berbaris, pertemuan, upacara, pelantikan, berkemah, dan lintas alam.

Deskripsi tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen.

## **B. Definisi Oprasional**

<sup>9</sup> Observasi pada tanggal 11 Desember 2017.

<sup>10</sup> Permendikbud No 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.

Untuk menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Internalisasi

Secara epistemologi, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia, akhiran-isasi mempunyai definisi proses, sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus bahasa Indonesia, internalisasi diartikan sebagai penanaman, penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.<sup>11</sup>

### 2. Nilai-nilai karakter

Nilai atau *value* dalam bahasa Inggris, atau dalam bahasa Latin *valere* yang berarti berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku dan kuat.<sup>12</sup> Dalam nilai-nilai terdapat pembakuan tentang hal baik dan hal buruk serta pengaturan perilaku. Nilai-nilai hidup dalam masyarakat sangat banyak jumlahnya sehingga pendidikan berusaha membantu untuk mengenali, memilih, dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan

---

<sup>11</sup> Ifa Fauziah, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa SD Kelas IV Dan V Di SD Plus Qurrota A'yun Malang*, SKRIPSI PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm.16.

<sup>12</sup> Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta : Tugu Publisher, 2012), hlm. 45.

sebagai landasan pengambilan keputusan untuk berperilaku secara konisisten dan menjadi kebiasaan dalam hidup masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter sendiri berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam berbagai bentuk perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi, suatu karakter pada hakikatnya melekat dengan nilai dan perilaku tersebut. Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai.<sup>14</sup> Dengan demikian nilai-nilai karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terjewantahkan dalam perilaku.<sup>15</sup>

Nilai-nilai karakter yang perlu diinternalisasikan pada anak diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cintai damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, inovatif,

---

<sup>13</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 19.

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

<sup>15</sup> Mukhlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

kerja sama, pantang menyerah atau ulet, komitmen, realistis, dan memiliki motivasi yang kuat untuk sukses.<sup>16</sup>

Jadi, nilai-nilai karakter adalah nilai yang harus ditumbuhkembangkan pada peserta didik mengenai nilai-nilai kehidupan yang dipandang baik agar melekat pada peserta didik serta dapat diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai karakter dapat dikembangkan melalui kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan sekolah yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Ekstrakurikuler Pramuka

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dengan pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan institusi sekolah. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat karena diatur dalam surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.<sup>17</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Bab II Pasal 3 tentang fungsi Gerakan Pramuka dinyatakan, pendidikan dan pelatihan Pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian

---

<sup>16</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 67-73.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164

masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan Pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan Pramuka yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka, yaitu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang semua manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatria; (4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Relia menolong dan tabah; (6) Rajin, terampil, dan gembira; (7) Hemat, cermat, dan bersahaja; (8) Disiplin, berani dan setia; (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta keterampilan hidup prima. Peneliti meyakini bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan seperti religius, toleransi, nasionalisme, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis, kerja sama dan

lain-lain dapat dikembangkan dan dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.<sup>18</sup>

Jadi ekstrakurikuler pramuka merupakan pengembangan institusi sekolah yang memiliki landasan hukum berdasarkan surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan di sekolah berupa kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan pengertian diatas, internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka merupakan penanaman nilai-nilai yang harus ditumbuhkembangkan pada peserta didik mengenai nilai-nilai kehidupan yang dipandang baik agar melekat pada peserta didik serta dapat diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari melalui kegiatan kepramukaan di sekolah.

#### 4. MTs Negeri 4 Kebumen

Salah satu madrasah tsanawiyah yang berada di desa Purwosari kecamatan Rowokele kabupaten Kebumen. Sedangkan yang penulis maksud disini adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka.

Jadi, yang dimaksud nilai-nilai karakter adalah nilai-nilai karakter yang dikembangkan di Mts negeri 4 Kebumen melalui ekstrakurikuler Pramuka.

---

<sup>18</sup> Sri Woro dan Marzuki, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang "Jurnal Pendidikan Karakter. 2016. Vol. 1. hlm. 61.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum yaitu untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs negeri 4 Kebumen.
- b. Tujuan khusus yaitu
  - 1) Mengetahui kegiatan-kegiatan yang digunakan untuk membentuk karakter
  - 2) Mengetahui nilai yang ditanamkan dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan.
  - 3) Mengetahui faktor pendukung penanaman nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka
  - 4) Mengetahui faktor penghambat penanaman nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis yaitu untuk menambah pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka

- b. Manfaat praktis yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, guru (pembina pramuka), serta warga sekolah tentang pentingnya kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih mengkaji dan mempelajari tentang skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi saudara Fatma Chomsiatun (1323305113) yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter ada dalam ekstrakurikuler pencak silat. Nilai-nilai pendidikan karakter di antaranya nilai yang hubungannya dengan Tuhan seperti nilai religius. Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri. Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan seperti peduli sosial.

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler. Perbedaannya

yaitu kalau peneliti yang penulis lakukan adalah kalau saudara fatma chomsiatun meneliti dalam ekstrakurikuler pencak silat dan tempat penelitiannya di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam ekstrakurikuler Pramuka dan tempat penelitiannya di MTs Negeri 4 Kebumen.

Kedua, skripsi saudara Ulfah Yulianti (1223305115) yang berjudul *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Dalam skripsi tersebut menghasilkan penelitian bahwa proses pendidikan karakter di MI Negeri Wirasaba dapat melalui kegiatan kepramukaan.

Persamaannya yaitu membahas tentang kepramukaan, kemudian perbedaannya yaitu saudara Ulfah Yulianti mengambil penelitian di MI Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga. Sedangkan tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah di MTs Negeri 4 Kebumen..

Ketiga, skripsi saudara Nida Nuraini (1323305092) yang berjudul *Implementasi Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Dalam skripsi tersebut menghasilkan penelitian tentang upaya pendidikan karakter di MI Ma'arif NU Teluk dapat di implementasikan dalam ekstrakurikuler kepramukaan terutama nilai karakter kedisiplinan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kepramukaan. Perbedaannya yaitu skripsi saudara Nida Nuraini lebih khusus pada karakter kedisiplinan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai nilai-nilai karakter yang ada dalam kepramukaan. Selain itu tempat penelitiannya pun berbeda saudara Nida Nuraini mengambil penelitian di MI Ma'arif Teluk kecamatan Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas. Sedangkan tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah di MTs Negeri 4 Kebumen .

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan maka penulisan penelitian ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Pesembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Dan Daftar Lampiran.

BAB I, berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II, berisi Landasan Teori mengenai Internalisasi Niai-Nilai Karakter yang berisi pengertian, tujuan dan manfaat, dan strategi pelaksanaan, macam-macam nilai karakter. Dan teori tentang Ekstrakurikuler Pramuka

berisi pengertian, tujuan dan manfaat, dasa darma pramuka sebagai nilai-nilai karakter dalam gerakan pramuka, kegiatan-kegiatan kepramukaan, evaluasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

BAB III, Metode Penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, Pembahasan Hasil penelitian berisi Gambaran Umum MTs Negeri 4 Kebumen. Gambaran Umum berisi Sejarah Berdirinya, Profil Sekolah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Kondisi Guru dan Karyawan, Kondisi Siswa. Dan penyajian data untuk Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen dan Analisis Data.

BAB V, Penutup berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Pada bagian akhir dilampirkan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, serta Lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 4 Kebumen, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka merujuk pada 18 nilai-nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan nilai-nilai yang terkandung dalam kode kehormatan yaitu dasa darma.
2. Proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui tiga tahapan Thomas Lickona yaitu *Moral Knowing*, *Moral Feeling*, dan *Moral Action*. Adapun moral knowing dilakukan ditanamkan melalui pembacaan kode kehormatan pramuka saat melangsungkan kegiatan upacara maupun materi yang disampaikan pada saat kegiatan latihan rutin. Kemudian ditumbuhkan *moral feeling* melalui keteladanan pembina pramuka, pemberian motivasi dan refleksi setelah kegiatan untuk memberikan kesadaran pada pramuka tentang pentingnya nilai karakter yang baik. Sehingga *moral action* dapat dilakukan oleh pramuka. Serta menerapkan pengamalan Dasa Dharma.

## **B. Saran**

Dari pemaparan diatas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter di MTs Negeri 4 Kebumen, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Kepala Madrasah**

- a. Sebaiknya kepala madrasah selalu melakukan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter bangsa dan mendukung putra-putrinya dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh madrasah.
- b. Kepala Madrasah perlu membuat kebijakan untuk mengadakan bus sekolah agar orang tua tidak khawatir karena anaknya pulang sore.
- c. Kepala Madrasah perlu membuat kebijakan untuk melengkapi isi web madrasah.

### **2. Kepada Pembina Pramuka**

Pembina Pramuka lebih menjaga agar anggota pramuka tetap aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kepramukaan.

### **d. Kepada Peserta Didik atau Anggota Pramuka**

Anggota pramuka tetap mempertahankan partisipasi aktifnya dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan karena kegiatan kepramukaan memiliki kontribusi yang tinggi dalam pembentukan karakter yang baik.

e. Mahasiwa atau Calon Guru

Sebaiknya mahasiswa atau calon guru harus mempunyai bekal dan ketrampilan sebagai pembina Pramuka untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Sehingga para peserta didik dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter melalui kepramukaan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatandan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 kebumen".

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kesalahan dalam berbagai hal. Semua itu semata-mata dikarenakan pengetahuan dan pemahaman penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

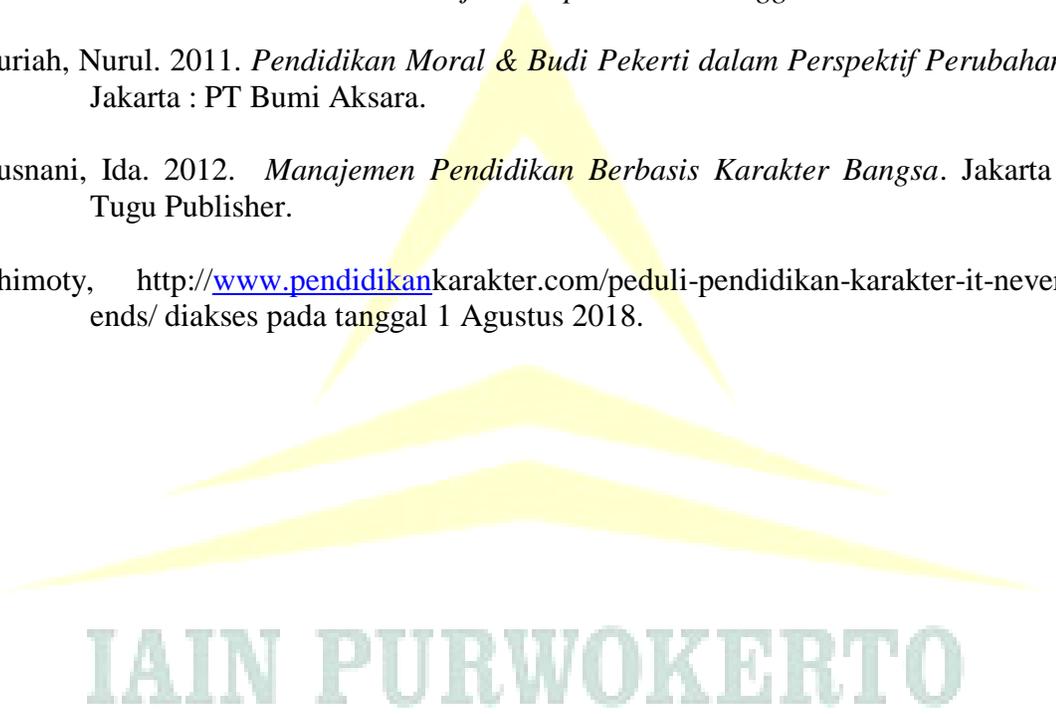
Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia mambantu dalam pembuatan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap sempga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anggatra Herucakra . 2016. “Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. V.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Paduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Buku Saku Pramuka. Selendang Ilmu: Solo, t.t.
- Chomsiatun, Fatma. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Islamiyah Gebangsari Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas*.
- Fauziah, Ifa. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa SD Kelas IV Dan V Di SD Plus Qurrota A'yun Malang*. SKRIPSI PAI : Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gunawan, Imam. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung : Alfabeta.
- Kahono. 2010. *Pembina Pramuka : Membina Dengan Hati*. Bandung : PT Puri Pusaka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2015. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta.
- Marzuki dan Lysa Hapsari. 2015. “Pembentukan Karakter Sisiwa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.2.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nuraini, Nida. 2017. *Implementasi Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Permendikbud No 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.
- Purwanto, Heri. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggung-Cilacap*, SKRIPSI PAI: Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

- Rasyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter : Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto : Obsesi Press.
- Samani, Mukhlas & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Samani dan Haryanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyudi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter, Paduan Lengkap Mendidik Karakter Anak Di Sekola, Madrasah Dan Rumah*. Jakarta : As@-prima Pustaka.
- Woro, Sri dan Marzuki. 2016. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa* Jogjakarta : Teras.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta : PT Citra Aji Parama.
- \_\_\_\_\_. Desember 2012. “Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD”. *Jurnal Al-Bidayah* Vol.4 No 2.

- \_\_\_\_\_. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management (Konsep dan Aplikasi Di Sekolah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- \_\_\_\_\_. Januari-Juni 2014. “Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Si Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Insania* Vol.8 No 1.
- Yulianti, Ulfah. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta : Tugu Publisher.
- Thimoty, <http://www.pendidikan karakter.com/peduli-pendidikan-karakter-it-never-ends/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.



IAIN PURWOKERTO